

BAB I

PENDAHULUAN

Ternak domba yang biasa dipelihara di Indonesia adalah domba lokal. Jenis domba lokal yang ada di Indonesia antara lain domba ekor tipis (DET), domba wonosobo, domba garut dan domba ekor gemuk (DEG) (Anggorodi, 1994). Domba lokal secara umum dipelihara di pedesaan sebagai usaha sampingan meskipun ada juga yang menjadi mata pencaharian utama. Di Indonesia domba lokal jantan sering digunakan sebagai ternak potong untuk diambil dagingnya. Menurut Tarmidi (2004), jantan memiliki tubuh kecil dengan tinggi badan, panjang badan dan lingkar dada dibawah normal sehingga tampilan fisik menjadi kurang baik. Hal tersebut karena pertumbuhan domba lokal di peternakan rakyat masih rendah, akibat manajemen pemeliharaan yang masih tradisional.

Pertumbuhan erat kaitannya dengan bobot badan, oleh karena itu pertumbuhan dapat digunakan untuk menduga bobot badan seekor domba. Rataan pertambahan bobot badan harian (PBBH) domba dalam masa pertumbuhan berkisar antara 49,64 - 71,43 g/ekor/hari (Inouno dan Dwiyanto, 1996). Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan bobot badan domba salah satunya adalah pakan.

Jerami padi merupakan limbah pertanian yang jumlahnya cukup banyak di Indonesia dengan produksi sekitar 70,5 juta ton/tahun (Badan Pusat Statistik, 2014). Jerami padi sering dimanfaatkan sebagai pakan ternak karena harganya

murah, nutrisi yang terkandung rendah dan memiliki serat kasar tinggi sehingga sulit dicerna. Salah satu cara untuk memperbaiki nutrisi jerami padi tersebut dengan cara pemeraman menggunakan urin atau urea. Pemeraman jerami padi menggunakan urin atau urea dapat meningkatkan kandungan protein kasar (PK), merenggangkan ikatan ligno dengan selulosa dan ligno dengan hemiselulosa sehingga jerami padi menjadi mudah dicerna.

Tujuan penelitian adalah mengkaji pertumbuhan domba lokal jantan diberi pakan jerami padi, yang tidak diperam dan diperam dengan urin atau urea. Manfaat penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh pemberian jerami padi yang diperam dengan urin atau urea terhadap pertumbuhan domba lokal jantan. Hipotesis penelitian ini adalah jerami padi yang diperam lebih baik dari jerami tanpa diperam.